

Serbuk gergaji sebagai limbah terutama berasal dari industri penggergajian kayu dapat menimbulkan pengotoran lingkungan apabila belum dapat diatasi baik pembuangan maupun pemanfaatannya.

Di dalam persemaian salah satu hal yang menjadi masalah keberhasilan suatu persemaian adalah media semai yang menggunakan tanah lapisan atas masih dirasa kelemahannya jika digunakan dalam sekala besar. Kelemahan tersebut antara lain berat volume tinggi menyebabkan ongkos transport mahal, pada proses pengangkutan banyak semai yang mati, menimbulkan erosi lapisan tanah atas sehingga akan menyebabkan menurunnya kesuburan tanah, dan mahalnya penanaman tanah itu sendiri. Untuk itu perlu dicari media pengganti yang lebih ringan dan memungkinkan semai tetap tumbuh baik dan tidak mudah lepas bila wadah rusak.

Dalam rangka mencari kemungkinan pemanfaatan serbuk gergaji glugu untuk media semai maka penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media campuran tanah dan serbuk gergaji glugu dan inokulasi mikoriza serta interaksi keduanya.

Perbandingan antara tanah dan serbuk gergaji glugu dalam penelitian ini dipakai 1) Tanah 100%, 2) Tanah 75% + serbuk gergaji glugu 25%, 3) Tanah 50% + serbuk gergaji glugu 50%, 4) Tanah 75% + serbuk gergaji glugu 25%, dan 5) Serbuk gergaji glugu 100%.

Dari hasil penelitian penggunaan serbuk gergaji glugu sebagai pencampur tanah untuk media saph semai memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap pertumbuhan awal semai P. merkusii, tetapi inokulasi jamur mikoriza memberikan pengaruh yang baik terhadap pertumbuhan semai P. merkusii. Pengaruh yang tidak baik ini diduga disebabkan karena serbuk gergaji glugu belum melapuk sehingga kandungan hara di dalamnya masih rendah dan adanya muatan selulosa dan lignin yang tinggi dapat meracun tanaman.